



3. Hasil evaluasi dan follow up pendekatan *Cognitive Behavior Therapy* untuk mengelola emosi negatif siswa X yang terisolir di SMPN 1 Gedangan-Sidoarjo menunjukkan adanya perubahan perilaku konseli setelah diberi terapi. Sedangkan tindak lanjut atau follow up dilakukan melakukan pengamatan setelah berakhirnya konseling terapi dengan menggunakan *pedoman observasi daftar check* dan *skala mengontrol emosi negatif siswa terisolir* menunjukkan bahwa konseli mengalami peningkatan jauh lebih baik dibanding sebelum menerima terapi.

## **B. Saran-Saran**

1. Bagi konselor apabila mendapati masalah seperti ini maka tidak ada salahnya untuk memberikan penanganan kepada siswa dan siswinya yang mengalami masalah tersebut. Seperti mencari tau lebih dekat dengan menjadi sahabat mereka, tempat mereka menceritakan keluh kesah tanpa malu, agar mendapatkan siswa dan siswi yang bertanggungjawab dan kita dapat mengetahui potensinya, masalahnya, dan cara mengatasi masalah agar menjadi pribadi yang disiplin dan bertanggung jawab atas tindakannya, berprestasi, serta agar konselor dapat menghantarkan siswa dan siswi pada keberhasilan belajar.
2. Bagi pembaca, emosi negatif siswa terisolir merupakan masalah yang dianggap sebagian orang remeh. Namun mengakibatkan banyak negatif, diantaranya kecemasan, dan perilaku menyimpang dan lain sebagainya. Maka tidak ada salahnya untuk mencoba menangani

